

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $RS = 0,326 - 0,113CR - 0,048DER + 1,996ROA - 0,077$. Konstanta sebesar 0,326 adalah nilai *return* saham jika *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan beta bernilai nol. Koefisien regresi variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan beta menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI. Sedangkan untuk koefisien regresi variabel *return on assets* menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI.
2. Dari analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan beta mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* sebesar 13,6%, sedangkan sisanya 86,4% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t , diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio*, dan beta memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI. Sedangkan untuk variabel *current ratio* dan *return on assets*

memiliki pengaruh signifikan terhadap *return*

saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI.

4. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *beta* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry*, dikarenakan nilai *F sig* lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05).

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis likuiditas dengan menggunakan rasio *current ratio* maka perusahaan perlu memperkecil hutang atau meningkatkan aset untuk kegiatan operasional dan menggunakannya dengan efektif dan efisien.
2. Berdasarkan analisis solvabilitas dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* maka perusahaan harus meningkatkan pendanaan agar dapat mengantisipasi terjadinya kerugian besar yang akan dialami.
3. Berdasarkan analisis profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on assets* maka perusahaan harus meningkatkan laba agar *return* saham yang diperoleh semakin tinggi.
4. Bagi investor yang sukadengan risiko atau sebaiknya memilih perusahaan dengan nilai *beta* tertinggi, dikarenakan semakin tinggi nilai *beta* maka *return* yang akan dijanjikan dimasa mendatang akan lebih besar.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah objek atau mencari perusahaan sektor lainnya dengan rasio lainnya